

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Zakat dan infaq memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi umat manusia. Dalam kehidupan umat beragama Islam terdapat perintah menuaikan ibadah shalat dan menuaikan zakat. Perintah-perintah tersebut wajib hukumnya untuk dilakukan dan diamalkan oleh umat Islam secara beriringan dan berkesinambungan sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas dalam kehidupan masyarakat [1]. Zakat merupakan salah satu rukun islam dan ibadah wajib bagi umat islam yang dilakukan dengan memberikan sebagian harta yang dimiliki dengan kadar tertentu ke penerima yang berhak atau *mustahiq* sesuai ketentuan dari syariat Islam dengan tujuan menciptakan dan memajukan kesejahteraan serta keadilan ekonomi yang merata bagi seluruh umat manusia [2]. Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwasanya “Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam”.

Penyaluran zakat pada umumnya dilakukan oleh masjid dan badan lembaga amal terpercaya yang memang berhak dalam pendistribusian dalam bentuk konsumsi dan pendayagunaan dengan pemanfaatan zakat secara optimal untuk kemaslahatan umum di kehidupan masyarakat [3]. Lembaga Amil Zakat *Infaq* dan *Shadaqah* Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Belitung merupakan lembaga sosial non-profit untuk zakat, *infaq* dan *shadaqah* (ZIS) dari Muhammadiyah untuk pendayagunaan dana kedermawanan baik dari individu dan kelompok untuk kepentingan umat dan pemberdayaan masyarakat berupa bantuan dana dan jasa di Kabupaten Belitung.

Lazismu Belitung menyediakan sarana bagi para individu dan kelompok yang ingin membayar zakat, infaq dan shadaqah ataupun program donasi lainnya untuk kemudian diteruskan kepada para *mustahiq* dan orang-

orang yang wajib untuk dibantu demi kepentingan umat. *Mustahiq* (penerima zakat) merupakan orang-orang atau golongan seperti fakir yang berhak untuk menerima zakat berdasarkan situasi individu penerima zakat tersebut [4]. Lazismu Belitung memiliki berbagai program kemanusiaan seperti program penyediaan dan penyaluran dana zakat infaq dan shadaqah, program bantuan untuk para penerima zakat, program bantuan sosial kemanusiaan dan pendidikan, program kampanye donasi, program *ambulance* dan mobil jenazah, program bantuan prasarana pesantren dan masjid, program bantuan bencana alam serta program lainnya untuk kepentingan umat.

Beberapa pekerjaan yang dilakukan di kantor Lazismu seperti pengelolaan kebutuhan dan penilaian penerima zakat memerlukan penerapan teknologi sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja Lazismu. Penerapan sistem yang dilakukan bisa dengan merancang sistem pengelolaan atau manajemen penerima zakat berbasis *web* dengan fitur seperti sistem penilaian atas kelayakan penerima zakat untuk diimplementasikan pada sistem komputer Lazismu. Hal ini bertujuan agar karyawan mampu memajemen penilaian terhadap penerimaan zakat dengan lebih terstruktur melalui sistem aplikasi berbasis *web* tersebut. Sistem aplikasi yang dikembangkan akan sangat membantu karyawan dalam melakukan penilaian terhadap kelayakan penerima zakat dengan hasil yang akurat dan efisien [5].

Sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* dirancang dengan menggunakan komponen pengembangan *web* yaitu *PHP Framework CodeIgniter* yang bersifat *open-source* dan dinamis baik dalam pemrosesan alur kerja dan logika sistem, penataan struktur sistem, serta tampilan *web* yang berfokus kepada *user interface* dan *user experience* yang baik untuk pengguna. Untuk *database* aplikasi digunakan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan dan mengelola data serta informasi dari sistem aplikasi yang dirancang. Sistem aplikasi dikembangkan berbasis *web* dikarenakan fleksibilitas dan kemudahan implementasi pada sistem komputer Lazismu, dimana sistem aplikasi akan dijalankan karyawan pada perangkat lunak *web browser* seperti *Google*

Chrome dan *Mozilla Firefox* melalui komputer yang berada di lingkungan kantor Lazismu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin menyusun Tugas Akhir dengan judul “**Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan dan Penilaian Penerima Zakat Berbasis Web di Lazismu Belitung**”. Dengan dibangunnya sistem aplikasi ini diharapkan dapat membantu karyawan dalam mengelola dan menilai kelayakan penerima zakat dengan lebih optimal dan efektif di LAZISMU Kabupaten Belitung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana membangun sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* di Lazismu Belitung?
2. Bagaimana penerapan sistem pendukung keputusan dengan metode *simple multi-attribute rating technique* pada aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* di Lazismu Belitung?
3. Bagaimana perancangan dan implementasi kebutuhan sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* di Lazismu Belitung?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Membangun suatu sistem aplikasi pengelolaan kebutuhan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* untuk membantu karyawan Lazismu Belitung dalam menentukan kelayakan penerimaan zakat dengan baik.
2. Menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *simple multi-attribute rating technique* pada aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* di Lazismu Belitung.
3. Merancang dan mengimplementasikan kebutuhan sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* di Lazismu Belitung.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini yaitu:

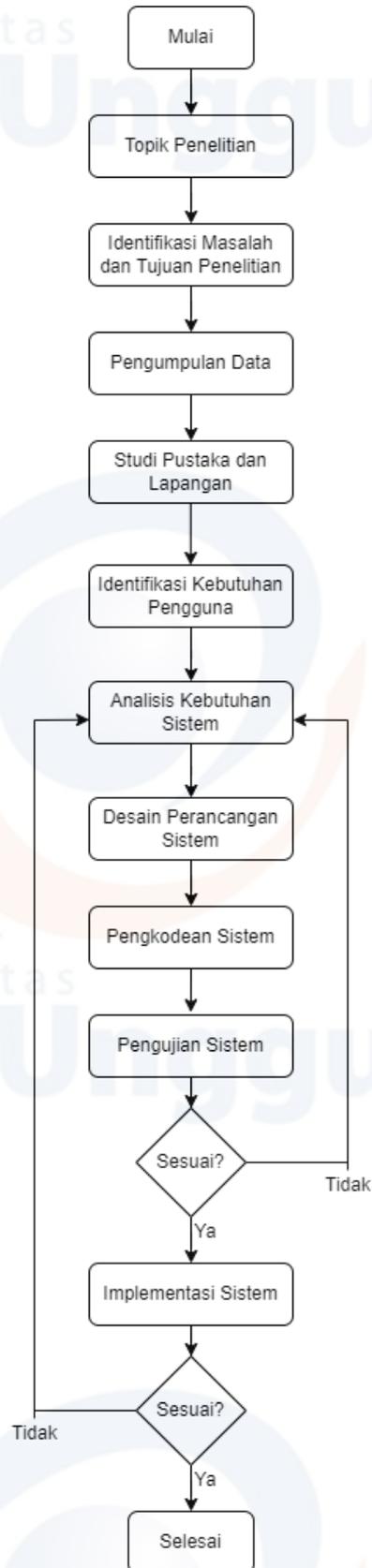
1. Menyediakan sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* untuk membantu karyawan Lazismu Belitung dalam mengelola penilaian penerimaan zakat dengan lebih efisien.
2. Memberikan kemudahan kepada karyawan Lazismu Belitung dalam mengevaluasi kelayakan terhadap calon penerima zakat dengan sistem penilaian terkomputerisasi berbasis *web*.

1.5 Batasan Tugas Akhir

Adapun batasan untuk membantu memfokuskan tugas akhir ini yaitu:

1. Aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat merupakan aplikasi berbasis *web* yang bisa diakses menggunakan *web browser*.
2. Aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat terdiri dari berbagai kebutuhan fungsional seperti pengelolaan data calon penerima zakat dan sistem penilaian terhadap kelayakan penerimaan zakat.
3. Aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* dibangun dengan berbagai komponen pengembangan *website* seperti *PHP Framework CodeIgniter*, *CSS Framework Bootstrap* dan *Database Management System MySQL*.
4. Aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat merupakan bentuk implementasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *simple multi-attribute rating technique* untuk melakukan evaluasi kelayakan penerima zakat.
5. Pengembangan aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat menggunakan metodologi *waterfall*.
6. Perancangan dan analisis terhadap aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat menggunakan pemodelan diagram *Unified Modeling Language*, serta untuk pengujian menggunakan *black-box*.
7. Pengguna aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat merupakan karyawan pengurus zakat Lazismu Belitung.

1.6 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Adapun penjelasan dari gambar diatas pada tugas akhir ini yaitu:

1. Menentukan topik penelitian.

Di tahapan awal dilakukan penentuan terhadap topik dari penelitian yang akan dilakukan dan dikerjakan oleh peneliti beserta berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir. Dari topik penelitian yang dilakukan kemudian diidentifikasi masalah yang ada dan tujuan dari melakukan penelitian.

2. Melakukan pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan.

a. Studi pustaka

Pada tahapan studi pustaka penulis memulai proses pengumpulan data dan informasi dari buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan media lainnya sebagai referensi untuk penulisan tugas akhir.

b. Studi lapangan

Pada tahapan studi lapangan penulis mengunjungi Lazismu Belitung untuk melakukan observasi dengan mengamati secara langsung mengenai proses kerja dan tahapan penerimaan zakat. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan melakukan proses tanya jawab secara langsung kepada karyawan Lazismu Belitung mengenai permasalahan atas penilaian penerimaan zakat sebagai topik dalam tugas akhir.

3. Melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pengguna

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian diidentifikasi kebutuhan kerja karyawan Lazismu terkait penggunaan sistem aplikasi yang akan dibangun dengan memperhatikan kesesuaian fitur dan tujuan dari pengembangan sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat.

4. Melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem.

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem dengan mendefinisikan berbagai kebutuhan sistem yang akan dirancang dan dibangun. Hal ini berdasarkan dari kebutuhan pengguna

yaitu karyawan Lazismu Belitung terhadap penggunaan sistem penilaian, kebutuhan data calon penerima zakat dan proses evaluasi penilaian terkait permasalahan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Melakukan desain perancangan sistem

Pada tahapan desain perancangan sistem, penulis merepresentasikan analisis kebutuhan sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat ke bentuk grafis dengan menggunakan bahasa visual *Unified Modelling Language*.

6. Melakukan pengkodean sistem

Pada tahapan pengkodean dengan sebelumnya menyelesaikan perancangan sistem dan pengumpulan data maka dibangun sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat berbasis *web* dengan menggunakan *PHP Framework CodeIgniter*, *CSS Framework Bootstrap*, dan *Database Management System MySQL* untuk kemudian dilakukan verifikasi atau pengujian terhadap implementasi dari kode program aplikasi tersebut.

7. Melakukan pengujian sistem

Pada tahapan ini penulis melakukan pengujian terhadap sistem aplikasi pengelolaan dan penilaian penerima zakat dengan menggunakan pengujian *black-box* untuk mengetahui kelayakan dan fungsionalitas aplikasi.

8. Melakukan implementasi terhadap sistem

Pada tahapan implementasi, penulis mulai mengimplementasikan sistem aplikasi yang sudah dibangun dengan mengikuti seluruh tahapan pengembangan sistem aplikasi ke ruang lingkup kerja Lazismu Belitung agar bisa digunakan oleh karyawan Lazismu untuk mengelola data calon penerima zakat dan mengevaluasi kelayakan penerima zakat.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Adapun untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan tugas akhir, diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bagian bab penulisan dengan rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan uraian dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan tugas akhir, kerangka berpikir penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi *state of the art* beserta penjelasan terkait teori-teori sebagai landasan materi dan permasalahan yang terhubung dengan topik tugas akhir.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rencana dari penelitian, obyek penelitian, metode pengembangan sistem aplikasi, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dan perangkat pendukung pengembangan aplikasi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai hasil dan pembahasan terkait pengembangan sistem untuk penelitian yang dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran terkait perancangan dan pembangunan sistem dari topik penelitian.